



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Peran Locus Of Control Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Mahasiswa

The Role Of Locus Of Control In Group Guidance Services To Improve Student Achievement Motivation

Mohamad Wahyu Ramadhan^{1*}, Mardi Lestari², Nurwahyuni³, Dhevy Puswiartika⁴

¹⁻⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako

*Corresponding Author: E-mail: wr2008217@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 10 Sep, 2025

Revised: 10 Nov, 2025

Accepted: 20 Nov, 2025

Kata Kunci:

Locus Of Control, Bimbingan kelompok,
Motivasi Berprestasi

Keywords:

Locus of control, Group Guidance, Achievement Motivation

DOI: [10.56338/jks.v8i12.9139](https://doi.org/10.56338/jks.v8i12.9139)

ABSTRAK

Maraknya kebiasaan menunda penyelesaian tugas dari mahasiswa menjadi permasalahan utama pada penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tentang peran dari locus of control dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa bimbingan dan konseling dengan sampel berjumlah 8 orang. Instrumen pengumpulan data yaitu angket motivasi berprestasi. Data yang telah diperoleh diolah lalu dianalisis menggunakan metode deskriptif dan inferensial menggunakan uji dependent sample T-test. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat 8 mahasiswa memiliki tingkat motivasi berprestasi yang rendah. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat 7 mahasiswa yang berada pada klasifikasi tinggi dan 1 mahasiswa berada pada klasifikasi sangat tinggi, ini menunjukkan jika 8 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Hasil analisis inferensial menunjukkan nilai signifikansi 0,00 dan nilai tersebut $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh dari peran Locus Of Control untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa melalui bimbingan kelompok.

ABSTRACT

The prevalence of procrastination among students is a major problem in this study. This study aims to identify the role of locus of control in group guidance services to improve student achievement motivation. The population in this study consists of counseling students, with a sample size of eight. The data collection instrument is an achievement motivation questionnaire. The data obtained were processed and analyzed using descriptive and inferential methods, specifically the dependent sample T-test. The descriptive analysis results showed that before being given group guidance services, there were 8 students who had low achievement motivation. After being given group guidance services, there were 7 students who were classified as high and 1 student who was classified as very high. This shows that the 8 students who were the sample in this study experienced an increase after participating in group guidance services. The inferential analysis results showed a significance value of 0.00, which is < 0.05 , meaning that the role of Locus of Control had an effect on increasing student achievement motivation through group guidance.

PENDAHULUAN

Aktivitas akademik menjadi fokus utama dalam menekuni proses pembelajaran, namun tidak sedikit mahasiswa yang juga aktif berpartisipasi dalam organisasi kampus. Keterlibatan dalam organisasi memberikan banyak manfaat, seperti memperluas relasi pertemanan, menambah

pengetahuan dan keterampilan, mengasah soft skill, manajemen waktu, kepemimpinan, kerjasama tim, serta meningkatkan kemampuan interpersonal (Widyayanti et al., 2022).

Meski demikian, tidak semua mahasiswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh (Toding et al., 2015) mengungkapkan bahwa mayoritas responden memiliki motivasi berprestasi yang rendah, yaitu sebesar 68,8%, sementara yang memiliki motivasi berprestasi tinggi hanya 31,2%. Motivasi belajar sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk mendorong keinginan dan ketekunan dalam belajar guna mencapai hasil dan tujuan pembelajaran (Prasetyo et al., 2024). Motivasi berprestasi ditandai oleh individu yang mampu menetapkan tujuan, bersedia menghadapi risiko yang menantang namun realistis, tidak takut gagal, bertanggung jawab atas tindakannya, dan memiliki keinginan kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menantang serta fokus pada pekerjaannya (Karolina Arif, 2013).

Salah satu faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi adalah locus of control, konsep yang diperkenalkan oleh Rotter. Locus of control mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa hasil yang diperolehnya merupakan akibat dari tindakan dan karakteristik pribadi (locus of control internal) atau dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti nasib, keberuntungan, atau kekuasaan orang lain (locus of control eksternal) (Labhane et al., 2015; Nofia et al., n.d.). Individu dengan locus of control internal tinggi percaya bahwa usaha dan perilakunya menentukan hasil yang diperoleh, misalnya “semakin saya belajar, semakin tinggi nilai yang saya dapatkan”. Sebaliknya, individu dengan locus of control eksternal cenderung mengaitkan hasil dengan faktor di luar kendalinya, seperti nasib atau keberuntungan, misalnya “nilai saya buruk karena dosen tidak adil atau karena takdir” (Achadiyah & Laily, 2013).

Selain faktor locus of control, berbagai penelitian juga mengungkapkan bahwa kurangnya motivasi berprestasi pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis dan lingkungan lainnya. Misalnya, tingkat stres akademik yang tinggi, kurangnya dukungan sosial dari keluarga dan teman, serta kurangnya rasa percaya diri turut berkontribusi terhadap rendahnya motivasi belajar (Santoso, 2021; BW et al., 2025). Locus of control merupakan salah satu faktor yang menentukan perilaku manusia. Locus of control dapat menentukan sejauh mana seseorang percaya bahwa perilaku mereka mempengaruhi apa yang terjadi pada mereka. (Rofifah, 2020).

Observasi awal terhadap lima mahasiswa Bimbingan dan Konseling, ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Hal ini terlihat dari beberapa aspek penting, antara lain: mahasiswa cenderung kurang merasa puas dan bertanggung jawab terhadap tugas yang harus diselesaikan. Mereka juga lebih memilih untuk mengerjakan tugas yang sangat mudah agar dapat meraih keberhasilan tanpa menghadapi tantangan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Walidaini, 2022) yang menegaskan bahwa mahasiswa dengan motivasi berprestasi rendah mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas, kurang kreatif, dan tidak menganggap usaha sebagai faktor penting dalam meraih keberhasilan. Mereka juga menunjukkan ketakutan dalam mengambil risiko terhadap tugas yang menantang serta enggan menerima umpan balik konstruktif, yang secara keseluruhan berdampak negatif pada pencapaian prestasi akademik mereka (Puswiartika et al., 2025; Nasru et al., 2025).

Bimbingan kelompok adalah salah satu bentuk dalam layanan bimbingan dan konseling dimana setiap anggota berperan aktif membahas masalah pribadinya dengan dukungan teman sekelompok sehingga tercapai perkembangan diri yang lebih optimal atau untuk saling berbagi pengalaman, mengatasi masalah bersama, dan mengembangkan keterampilan (Syahrani et al., 2025; Jannah et al., 2025; Rasido et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bahwa locus of control melalui layanan bimbingan kelompok berperan dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa SMA. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa melalui penguatan locus of control. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen bimbingan dan

konseling serta acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan potensi diri dan motivasi belajar peserta didik

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Jenis penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh *locus of control* terhadap motivasi berprestasi (Shinta et al., 2024). Desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-posttest Design* dengan subyek diberikan instrumen sebanyak dua kali yaitu sebelum dilakukan perlakuan (*Pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*Posttest*). Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* teknik ini merupakan pengambilan sample berdasarkan pertimbangan tertentu dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang diambil oleh peneliti pada mahasiswa bimbingan dan konseling yaitu 8 mahasiswa dengan tingkat motivasi berprestasi rendah.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi berprestasi yang diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian (Maharani Adinda Afilia, 2021), angket ini menggunakan teori motivasi yang dikemukakan oleh Mc. Clelland (1987). Angket penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian layanan. Angket ini memiliki 26 item pernyataan mengenai Motivasi berprestasi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial secara statistik dengan menggunakan uji asumsi normalitas Shapiro wilk terlebih dahulu lalu analisis data Dependent sample t-test untuk menguji hipotesis (Putri et al., 2023) berbantuan IMB SPSS versi 25

HASIL

Setelah diberikannya angket awal kepada mahasiswa angkatan 2023 dan 2024 yang merupakan populasi dalam penelitian yang berjumlah 223 mahasiswa. Peneliti menemukan 8 siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, berikut klasifikasinya:

Tabel 1. Hasil Klasifikasi Mahasiswa Yang Memiliki Motivasi Berprestasi Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

Nama	Skor	%	Keterangan
AA	49	47%	Rendah
TCL	42	40%	Rendah
A	42	40%	Rendah
S	51	49%	Rendah
ADP	54	52%	Rendah
DDA	47	45%	Rendah
KN	49	47%	Rendah
AZ	55	53%	Rendah

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai analisis deskripsi motivasi berprestasi mahasiswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok berada pada kategori rendah. Dari delapan mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, skor motivasi berprestasi berkisar antara 42 hingga 55 atau setara dengan 40% sampai 53%. Mahasiswa dengan skor terendah adalah TCL dan A yang memperoleh 42 (40%). Selanjutnya, Hasil analisis data deskripsi pada tabel 2 diketahui bahwa setelah diberikan

layanan bimbingan kelompok, motivasi berprestasi mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Skor motivasi berada pada rentang 70–90 atau setara 67%–87%. Sebanyak tujuh mahasiswa masuk kategori tinggi, sedangkan satu mahasiswa (AZ) mencapai kategori Sangat Tinggi.

Tabel 2. Hasil Klasifikasi Mahasiswa Yang Memiliki Motivasi Berprestasi Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

Nama	Skor	%	Keterangan
AA	79	76%	Tinggi
TCL	74	71%	Tinggi
A	76	73%	Tinggi
S	81	78%	Tinggi
ADP	78	75%	Tinggi
DDA	72	69%	Tinggi
KN	70	67%	Tinggi
AZ	90	87%	Sangat Tinggi

Hasil perbandingan mahasiswa yang memiliki *motivasi berprestasi* sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Klasifikasi hasil perbandingan mahasiswa yang memiliki *motivasi berprestasi* sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok

No	Inisial	Sebelum layanan Bimbingan kelompok		Sesudah layanan Bimbingan Kelompok		Ket
		%	Klasifikasi	%	Klasifikasi	
1	AA	47%	Rendah	76%	Tinggi	Meningkat
2	TCL	40%	Rendah	71%	Tinggi	Meningkat
3	A	40%	Rendah	73%	Tinggi	Meningkat
4	S	49%	Rendah	78%	Tinggi	Meningkat
5	ADP	52%	Rendah	75%	Tinggi	Meningkat
6	DDA	45%	Rendah	69%	Tinggi	Meningkat
7	KN	47%	Rendah	67%	Tinggi	Meningkat
8	AZ	53%	Rendah	87%	Sangat Tinggi	Meningkat

Hasil perbandingan mahasiswa yang memiliki *motivasi berprestasi* sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok terlihat adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan kondisi sebelum layanan. Jika sebelumnya seluruh mahasiswa berada pada kategori rendah dengan persentase skor berkisar antara 40% hingga 53%, maka setelah diberikan layanan bimbingan kelompok seluruh mahasiswa mengalami peningkatan hingga berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi dengan rentang skor 67% sampai 87%. Tercatat sebanyak tujuh mahasiswa (88%) berada pada kategori tinggi, sedangkan satu mahasiswa yaitu AZ mencapai kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan jika hasil penelitian yang dilakukan dan dianalisis melalui analisis deskriptif terbukti bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa, yang ditunjukkan dengan adanya perubahan kategori dari rendah menjadi tinggi bahkan sangat tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada peran dari *Locus Of Control* peneliti akan melakukan uji analisis inferensial terkait layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi berprestasi, sebelumnya akan dilakukan uji asumsi untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak adapun hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Normalitas Data

Tests of Normality					
Kelompok			Shapiro-Wilk	df	Sig.
Pre- Posttest Bimbingan Kelompok	Pretest		0,921	8	0,440
	Posttest		0,934	8	0,550

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS Ver 25.0 dan melihat tabel khusus *Shapiro wilk* terlihat jika nilai sig untuk pretest dan posttest $> 0,05$ sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilakukan uji *Dependent-Sample T-Test* karena data berada di distribusi normal.

Tabel 5 Uji *Dependent-Sample T-Test*

Paired Samples Test									
Paired Differences									
				95% Confidence					
		Mean	Std. Deviation	Mean	Std. Error	Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
Pair			n			Lower	Upper		
1	PRETE ST - POSTE ST	- 28,875	5,027	1,777		- 33,077	- 24,673	- 16,247	7 0,000

Pada tabel 5, diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara motivasi berprestasi *pretest* dan *posttest*, artinya terdapat pengaruh dari peran *Locus Of Control* untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa melalui bimbingan kelompok.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *locos of control* untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa melalui bimbingan kelompok yang dilaksanakan selama 5 kali pertemuan berhasil meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa. Menurut (Riani, 2016) *Locus of Control* merupakan kendali individu atas pekerjaan dan kepercayaan terhadap keberhasilan diri. Selain itu Menurut Kustini (2004) dalam (Novesar, 2021) yang mengacu pada pendapat Rotter, *locus of control* merupakan keyakinan individu mengenai sumber yang mengendalikan berbagai peristiwa dalam hidupnya. Dengan kata lain, *locus of control* menjadi salah satu faktor yang menentukan apa yang akan dihadapi serta diperoleh oleh peserta didik, dan hal ini turut memengaruhi motivasi dalam belajar hingga mampu berprestasi bagi mahasiswa

Pemberian layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk bagaimana mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi hingga sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif (Rismi et al., 2022). Lebih lanjut Menurut Sinkmeyer & Muro dalam (Dinkmeyer, 1973; Rismi et al., 2022) bimbingan kelompok bertujuan membantu anggota mengenal dan memahami diri sehingga

mampu menemukan identitas, menerima diri, serta merasa berharga sebagai individu. Selain itu, layanan ini melatih kepekaan terhadap kebutuhan orang lain, menumbuhkan tanggung jawab sosial, serta meningkatkan kemampuan empati, baik dalam memahami perasaan orang lain maupun menjadi pendengar yang empatik (Lestari et al., 2025; Rasido et al., 2024). Di samping itu, siswa dibantu untuk memberikan makna terhadap pengalaman sesuai keyakinan dan pemikirannya, serta merumuskan tujuan hidup yang lebih jelas dan dapat diwujudkan secara nyata (Thalib et al., 2023; Munifah et al., 2022). Sejalan dengan hal tersebut, menurut (Hidayah, 2019) motivasi berprestasi berperan penting dalam mendorong usaha mencapai hasil belajar yang optimal. Individu dengan motivasi tinggi akan berusaha meraih tujuan meskipun menghadapi hambatan, karena motivasi berprestasi menjadi dorongan internal yang meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar, sehingga siswa mampu mencapai prestasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Fadilla et al., 2022; Nurwahyuni et al., 2024)

Rendahnya motivasi berprestasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan, tetapi juga oleh *locus of control* atau kepribadian yang sulit dikendalikan. *Locus of control* sendiri terbagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal (Prasetio, 2020) Individu dengan *locus of control* internal meyakini bahwa hasil yang diperoleh merupakan konsekuensi dari tindakan mereka sendiri, sehingga dalam pengambilan keputusan cenderung lebih proaktif, percaya diri, analitis, tahan terhadap tekanan eksternal, serta berorientasi pada hasil (Al Kholilah & Rr Iramani, 2013; Yonita & Aprilyanti, 2022) Sebaliknya, individu dengan *locus of control* eksternal lebih percaya bahwa faktor luar seperti nasib, keberuntungan, atau otoritas yang menentukan kehidupan mereka. Akibatnya, dalam proses pengambilan keputusan mereka cenderung pasif atau reaktif, kurang percaya diri, mudah dipengaruhi, menghindari tanggung jawab, serta lebih bergantung pada intuisi maupun takdir (Anggraini et al., 2022; Taeteng et al., 2025)

Hasil penelitian ini cukup relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harahap, 2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok berperan penting dalam pengembangan *locus of control* siswa, sehingga guru BK perlu memfokuskan layanan pada penguatan kepribadian, termasuk pengembangan *locus of control* dalam kegiatan belajar. Selain itu penelitian lain yang dilakukan oleh (Budiarti, 2023) dengan melihat efektivitas bimbingan kelompok *locus of control* dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa berjudul sehingga diharapkan pemberian layanan BK melalui penerapan bimbingan kelompok ini mampu membantu individu dalam mencapai prestasi optimal serta individu dapat memiliki keyakinan mengenai sejauh mana dirinya memiliki kendali atas hidupnya.

Rotter, dalam teori pembelajaran sosialnya, menyatakan bahwa *locus of control* adalah ekspektasi umum (*generalized expectancy*) yang stabil dalam individu terhadap kontrol terhadap penguatan (*reinforcement*) dalam kehidupan (Nowicki et al., 2021). Adapun menurut (Tyler et al., 2020) orang dengan *locus of control* internal cenderung meyakini bahwa usaha, keputusan, dan kemampuan mereka sendiri sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai, sedangkan orang dengan *locus of control* eksternal percaya bahwa hasil-hasil tersebut lebih ditentukan oleh kekuatan eksternal atau nasib. Pandangan ini berpengaruh pada cara individu memandang usahanya dalam meraih keberhasilan, termasuk dalam konteks akademik. Dalam kaitannya dengan motivasi berprestasi, Menurut Mc. Clelland individu di harapkan dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas hingga tuntas, mampu pertimbangan risiko sebelum memilih pekerjaan hingga menciptakan ide atau inovasi baru, serta mampu mengelola waktu dengan menyelesaikan tugas secara cepat dan efisien tanpa menunda (Maharani, 2021;Lestari et al., 2023).

Penelitian ini tentunya memiliki keunggulan dalam proses pemberian layanan bimbingan kelompok yaitu mampu memaparkan *locus of control* untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa serta pembahasan yang diberikan setiap pertemuan tersusun atau sistematis dan terarah. Setiap pertemuan dirancang bertahap, mulai dari pengenalan konsep *locus of control*, Proses ini tentunya membantu mahasiswa lebih menyadari peran usaha pribadi terhadap keberhasilan serta mampu menumbuhkan motivasi berprestasi.

Namun, layanan ini juga memiliki keterbatasan. Waktu dan intensitas pertemuan yang terbatas. Selain itu, faktor eksternal seperti jadwal akademik, kesibukan organisasi, serta resistensi awal mahasiswa dalam membuka diri dapat memperlambat proses pembentukan kepercayaan (*trust*) di dalam kelompok.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan locus of control melalui layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa secara signifikan. Keberhasilan intervensi ini didukung oleh dinamika kelompok yang mendorong mahasiswa untuk saling berbagi pengalaman, memperkuat tanggung jawab pribadi, serta mengembangkan keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mencapai tujuan akademik. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan locus of control dalam setting bimbingan kelompok dapat menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi di kalangan mahasiswa. Selain itu, locus of control memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan mengaitkan variabel lain seperti resiliensi, self-efficacy, dan kecerdasan emosional, sehingga dapat memperluas pemahaman dan manfaatnya dalam meningkatkan kemandirian serta keberhasilan akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kholilah, N., & Rr Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 69–80.
- BW, P. K. S., Munifah, M., Hasan, H., & Fitriani, D. (2025). Efektivitas Konseling Kelompok Teknik Self Instruction Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Siswa SMP. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(9), 5955-5962.
- Fadilla, H. D., Ardimen, Syafwar, F., & Hardi Emeliya. (2022). Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Muhasabah Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa. *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 293–304. [Http://Dx.Doi.Org/10.32832/Tadibuna.V11i2.7113](http://Dx.Doi.Org/10.32832/Tadibuna.V11i2.7113)
- Hidayah, N. (2019). Pengaruh Konsep Diri Dan Iklim Keluarga Melalui Motivasi Berprestasi, Sikap, Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7(1), 35–46. <https://doi.org/10.24256/Jpmipa.V7i1.318>
- Jannah, M., Arifyadi, A., Rasido, I., & Yusran. (2025). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK BERMAIN PERAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK. *Jurnal Pendidikan Integratif*, 6(3), 115–122.
- Lestari, M., Hasan, H., Silalahi, M. F., Thalib, M. M., Ampulembang, J. A. C., & Kushendar, K. (2023). Group Counseling On Increasing The Learning Motivation Of Broken Home Students. *Grief And Trauma*, 1(1), 27–38. <https://doi.org/10.59388/Gt.V1i1.226>
- Lestari, M., Aras, N. F., Puswiartika, D., Hasan, H., Wulandari, R. A., & Irawan, A. W. (2025). Bimbingan Kelompok Teknik Self Control Untuk Mengurangi Loneliness Pada Siswa. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(2), 206-214.
- Munifah, M., Silalahi, M., Durrotunnisa, D., & Hasan, H. (2022). Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengatasi Academic Burnout Pada Siswa Di Masa Pandemi Covid 19. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 52-55.
- Nasru, N. R., Puswiartika, D., Lestari, M., & Hasan, H. (2025). Pengaruh Dispositional Mindfulness Terhadap Psychological Well Being Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(8), 5407-5416.

- Novesar, M. R. (2021). Pengaruh Locus Of Control Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Yarsi. *Majalah Sainstekes*, 8(2), 080–089. <https://doi.org/10.33476/Ms.V8i2.2098>
- Nowicki, S., Iles-Caven, Y., Kalechstein, A., & Golding, J. (2021). Editorial: Locus Of Control: Antecedents, Consequences And Interventions Using Rotter's Definition. *Frontiers In Psychology*, 12(June), 10–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.698917>
- Nurwahyuni, N., Rasido, I., Wahyuningsi, N. E., Silalahi, M. F., & Hasan, H. (2024). Pendekatan Konstrutivisme dalam Pembelajaran Berbasis Case Method pada Siswa SMAN 2 Palu. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 14(1), 85–88.
- Prasetio, T. (2020). Internal Locus Of Control Sebagai Moderasi Pada Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Tingkat Pemahaman Komputerisasi Akuntansi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 93–107.
- Puswiartika, D., Rasido, I., Munifah, M., Hasan, H., Wahyuningsih, N. E., Diniy, M. Y., & Ratu, B. (2025). Strategi Peningkatan Mental Toughness pada Mahasiswa melalui Program Psikoedukasi “Mindfulness on Campus” [Strategies for Enhancing Mental Toughness in University Students through the “Mindfulness on Campus” Psychoeducation Program]. *Indonesia Berdaya*, 6(4), 1109–1120.
- Putri, A. D., Ahman, A., Hilmia, R. S., Almaliyah, S., & Permana, S. (2023). Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(3), 1978–1987. <https://doi.org/10.46306/Lb.V4i3.527>
- Rasido, I., Hasan, H., Nurwahyuni, N., Silalahi, M. F., & Riyadi, N. E. W. (2024). Psikoedukasi literasi kesehatan mental pada guru bimbingan dan konseling di kota palu. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 61–70.
- Rasido, I., Hasan, H., & Riyadi, N. E. W. (2025). Mental Health Literacy Study of Tadulako University Students. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 7(1). <https://doi.org/10.51214/002025071157000>
- Riani, A. L. (2016). Peran Locus Of Control, Kebutuhan Berprestasi Dan Entrepreneurship. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.20961/Jbm.V14i1.2676>
- Rismi, R., Yusuf, M., & Firman, F. (2022). Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Pemahaman Nilai Budaya Siswa. *Journal Of Counseling, Education And Society*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.29210/08jces149300>
- Shinta, A. L., Yanzi, H., & Mentari, A. (2024). Pengaruh Metode Project Based Learning Terhadap Kepekaan Sosial Peserta Didik. *HEMAT: Journal Of Humanities Education Management Accounting And Transportation*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.57235/Hemat.V1i1.2060>
- Syahrar, R., Munifah, M., Silalahi, M. F., Hasan, H., & Usman, N. K. (2025). Teknik Dispute Kognitif Terhadap Kecanduan Game Online Siswa. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 10(2), 79–85. <https://doi.org/10.21067/jki.v10i2.11912>
- Taeteng, J. L., Puswiartika, D., & Syahrar, R. (2025). PELAKSANAAN TEKNIK HOME ROOM MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA. *Jurnal Konseling Dan Psikoedukasi*, 10(1), 23–29.
- Thalib, M. M., Wahyuningsih, N. E., Fitriani, D., Nurwahyuni, N., & Hasan, H. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Window Shopping untuk Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 7(1), 81–87.
- Tyler, N., Heffernan, R., & Fortune, C. A. (2020). Reorienting Locus Of Control In Individuals Who Have Offended Through Strengths-Based Interventions: Personal Agency And The Good Lives Model. *Frontiers In Psychology*, 11(September). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.553240>

-
- Velya Anggraini, Fera Sriyunianti, & Armel Yentifa. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 116–128. <https://doi.org/10.30630/Jabei.V1i1.21>
- Yonita, V., & Aprilyanti, R. (2022). Analisis Penerapan Prinsip–Prinsip Good Corporate Governance Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada UKM Restoran/Rumah Makan/Kafe Di Daerah Cikupa Tangerang). *Eco-Fin*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.32877/Ef.V4i1.454>